

MENGUPAS RAHASIA ALLAH, MAHA TINGGI
ALLAH, TETAPI ALLAH SANGAT DEKAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Agustus 2021

**MENGUPAS RAHASIA ALLAH, MAHA TINGGI ALLAH,
TETAPI ALLAH SANGAT DEKAT
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, maha tinggi Allah, tetapi Allah sangat dekat, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang, maha tinggi Allah, tetapi Allah sangat dekat, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang maha tinggi Allah, tetapi Allah sangat dekat yaitu ayat-ayat:

"Dia menciptakan langit dan bumi dengan hak. Maha Tinggi Allah daripada apa yang mereka persekutukan. (An Nahl : 16: 3)

"Kepunyaan-Nya-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Asy Syuura : 42: 4)

"Yang mengetahui semua yang ghaib dan yang nampak, Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi. (Ar Ra'd : 13: 9)

"Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi (Al A'laa : 87: 1)

"Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (Thaahaa : 20: 114)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

" Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang maha tinggi Allah, tetapi Allah sangat dekat, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah adalah maha tinggi, tetapi Allah sangat dekat, karena roh Allah yang ditiupkan kedalam diri manusia dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C)

dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

TINGGI ADALAH KARENA TIDAK BISA DIBANDINGKAN, MENGUASAI ALAM SEMESTA, MENGETAHUI YANG GHAIB DAN YANG NYATA

Nah sekarang, kita masih terus memfokuskan kepada penggalian rahasia dibalik ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35) m**

Ternyata cahaya Allah adalah dimana-mana, baik cahaya yang ghaib atau yang tidak terlihat oleh mata manusia, maupun cahaya yang kelihatan oleh mata manusia.

Jadi, karena cahaya Allah meliputi alam semesta, maka cahaya Allah tidak bisa dibandingkan, cahaya Allah menerangi alam semesta, dan cahaya Allah adalah ghaib dan nyata.

ALLAH ADALAH MAHA TINGGI DAN SEKALIGUS MAHA DEKAT

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Dia menciptakan langit dan bumi dengan hak. Maha Tinggi Allah...(An Nahl : 16: 3)**

Ternyata disini rahasia yang tersembunyi dalam ayat (**An Nahl : 16: 3**) ini adalah roh Allah yang terdiri dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen, berada di langit dan di bumi.

Dimana atom-atom tersebut yang menjadi bangunan bintang-bintang, planet-planet, bulan-bulan dan apa yang ada di dalamnya.

Atau dengan kata lain Allah adalah maha tinggi dan sekaligus juga maha dekat kepada tubuh manusia **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)**

Nah, karena Allah adalah maha tinggi dan sekaligus juga maha dekat kepada tubuh manusia, maka terbongkarlah rahasia dibalik ayat: **"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)**

Artinya, tidak ada yang tersembunyi dari Allah, apa saja yang ada di alam semesta ini, juga yang ada dalam tubuh manusia.

Jadi, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** inilah yang menguasai dan meliputi alam semesta ini.

Atau dengan kata lain Allah yang maha tinggi dan sekaligus maha dekat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"Allah**

cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35) m

Ternyata cahaya Allah adalah dimana-mana, baik cahaya yang ghaib atau yang tidak terlihat oleh mata manusia, maupun cahaya yang kelihatan oleh mata manusia.

Jadi, karena cahaya Allah meliputi alam semesta, maka cahaya Allah tidak bisa dibandingkan, cahaya Allah menerangi alam semesta, dan cahaya Allah adalah ghaib dan nyata.

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Dia menciptakan langit dan bumi dengan hak. Maha Tinggi Allah...(An Nahl : 16: 3)***

Ternyata disini rahasia yang tersembunyi dalam ayat (***An Nahl : 16: 3***) ini adalah roh Allah yang terdiri dari atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen, berada di langit dan di bumi.

Dimana atom-atom tersebut yang menjadi bangunan bintang-bintang, planet-planet, bulan-bulan dan apa yang ada di dalamnya.

Atau dengan kata lain Allah adalah maha tinggi dan sekaligus juga maha dekat kepada tubuh manusia ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)***

Nah, karena Allah adalah maha tinggi dan sekaligus juga maha dekat kepada tubuh manusia, maka terbongkarlah rahasia dibalik ayat: ***"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)***

Artinya, tidak ada yang tersembunyi dari Allah, apa saja yang ada di alam semesta ini, juga yang ada dalam tubuh manusia.

Jadi, ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** inilah yang menguasai dan meliputi alam semesta ini.

Atau dengan kata lain Allah yang maha tinggi dan sekaligus maha dekat.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se